



PRODUCT FOCUS

Q2 2026

Wealth Management

Overview:

Publikasi Product Focus ini diterbitkan oleh Tim Advisory & Market Strategist Bank Danamon Indonesia dan bertujuan untuk memberikan tambahan informasi mengenai produk reksa dana/obligasi pilihan, berdasarkan profil risiko Anda (Risk Rating) – didukung oleh proses analisa internal kami, karakteristik utama dari reksa dana/obligasi, serta risiko & performa masa lalu. Publikasi ini terdiri dari beberapa produk reksa dana/obligasi yang berdasarkan analisa kami, memiliki potensi performa positif kedepannya (merujuk pada *Disclaimer*).

Tim Advisory & Market Strategist Bank Danamon Indonesia melakukan analisa baik kualitatif dan kuantitatif. Penilaian dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor dan indikator ekonomi, untuk menghasilkan analisa atas kinerja produk sebagai bahan referensi Anda.

Daftar reksa dana/obligasi dalam publikasi ini hanya bersifat sebagai informasi dan bukan sebagai rekomendasi. Reksa dana/obligasi baru dapat ditambahkan setiap bulan atau kuartal sesuai dengan proses pemilihan internal atau analisa oleh Tim Advisory & Market Strategist Bank Danamon Indonesia.

Informasi yang terdapat pada publikasi ini diperoleh dari ringkasan informasi produk (*fact sheet*) dan prospektus masing-masing reksa dana/obligasi. Meskipun publikasi ini disiapkan dengan penuh kehati-hatian, namun tidak ada tanggung jawab atau beban dalam bentuk apapun yang diterima atas kesalahan dari fakta atau opini yang disampaikan di sini, baik akurasi atau kelengkapan informasi. Informasi disampaikan dengan usaha terbaik.

Disclaimer:

INVESTASI MELALUI REKSADANA/OBLIGASI MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SERTA RINGKASAN INFORMASI PRODUK SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSADANA/OBLIGASI. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini didistribusikan untuk tujuan informasi saja dan bukan merupakan hasil penelitian independen. Dokumen ini hanya ditujukan sebagai bahan referensi dan tidak dimaksudkan sebagai bentuk penawaran atau ajakan untuk membeli atau menjual produk reksa dana/obligasi. Anda harus mengacu pada Dokumen penawaran yang relevan untuk informasi rinci sebelum Anda memutuskan apakah akan berinvestasi atau tidak, dan Anda disarankan untuk mencari nasihat profesional independen yang memperhitungkan pertimbangan seperti situasi keuangan Anda dan toleransi risiko sebelum membuat keputusan investasi. Jangan berinvestasi pada produk investasi kecuali Anda sepenuhnya memahami dan bersedia menanggung risiko yang terkait dengan hal-hal tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank") hanya bertindak sebagai agen penjual/mitra distribusi produk reksa dana/obligasi yang dimaksud dalam Dokumen ini. Reksa dana dan obligasi adalah produk pasar modal dan bukan produk Bank, sehingga tidak dijamin oleh Bank dan tidak tercakup dalam skema asuransi simpanan atau penjaminan simpanan pemerintah.

Pendapat, proyeksi dan estimasi sehubungan dengan produk reksa dana/obligasi yang dimaksud dalam dokumen ini:

- a) Adalah milik Bank,
- b) Tidak dimaksudkan untuk memberikan saran keuangan dan/atau yang berhubungan dengan hal perpajakan.
- c) Tidak dapat disalin dan didistribusikan tanpa izin sebelumnya dari Bank,
- d) Didasarkan pada sumber yang diyakini Bank dapat diandalkan tetapi tidak secara penuh dijamin oleh Bank dalam hal keakuratan dan kelengkapan.

Informasi yang terkandung dalam dokumen ini dapat berubah tanpa pemberitahuan. Bank tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul secara langsung atau tidak langsung (termasuk kerugian khusus atau insidental) dari penggunaan dokumen ini, apapun yang timbul, dan termasuk kerugian atau biaya yang timbul dari, namun tidak terbatas pada, kesalahan, ketidaksempurnaan, atau ketidakakuratan dengan dokumen ini, isinya atau jasa terkait, atau karena salah tersedianya dokumen atau bagian atau isi atau layanan terkait. Setiap keputusan investasi oleh Anda tidak seharusnya dibuat hanya berdasarkan informasi yang terdapat dalam dokumen ini, dan Anda menerima bahwa Bank tidak bertanggung jawab atau berkewajiban apapun sehubungan dengan keputusan Anda untuk berinvestasi pada produk yang dimaksud dalam dokumen ini. Dokumen ini bukan merupakan prediksi pergerakan suku bunga atau harga di masa depan atau representasi apapun terkait pergerakan tersebut. Investor dapat terdampak dari fluktuasi yang dapat menyebabkan nilai investasi naik atau turun. Nilai dan hasil investasi Anda dapat naik dan turun serta Anda mungkin mendapatkan kurang dari yang Anda investasikan.

Investasi ini melibatkan risiko, harga unit dari produk reksa dana/obligasi yang dimaksud dalam Dokumen ini berfluktuasi, dapat terjadi secara signifikan, dan Anda mungkin dapat kehilangan seluruh investasi Anda. Sebagian produk reksa dana/obligasi dapat diinvestasikan secara ekstensif dalam instrument derivative atau pada pasar negara berkembang dan mungkin memiliki eksposur leverage, yang dapat menyebabkan risiko lebih tinggi dalam hal terjadi kerugian. Risiko produk mungkin berbeda dari Penilaian Risiko Produk yang dilakukan oleh Bank dan penilaian risiko Bank mungkin menunjukkan risiko lebih rendah atau lebih tinggi dari risiko produk reksa dana/obligasi itu sendiri.

Market Insight

Reksa Dana Pendapatan Tetap (IDR)

1. Eastspring Investments Yield Discovery
2. Bahana ABF IBI Fund

Reksa Dana Saham (IDR)

1. Sucorinvest Equity Fund
2. BNP Paribas Solaris

Reksa Dana Indeks (IDR)

1. BRI MSCI Indonesia ESG Screened
2. Batavia Index Pefindo I-Grade

Reksa Dana Pendapatan Tetap (USD)

1. BNP Paribas Prima USD
2. Manulife USD Fixed Income

Reksa Dana Saham (USD)

1. BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD
2. Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS

Obligasi (IDR)

1. Obligasi Fixed Rate Seri FR108 (*due date April 2036*)
2. Obligasi Fixed Rate Seri FR106 (*due date Aug 2040*)

Obligasi (USD)

1. Obligasi Negara Valas Seri INDON34NEW (*due date Sep 2034*)
2. Obligasi Negara Valas Seri INDON36 (*due date Apr 2036*)

Portofolio Recommendation Allocation

Market Insight

- **Perang AS-Iran mendistorsi tren investasi dan arah kebijakan suku bunga.**

Ketegangan geopolitik di Timur Tengah memicu dampak ganda pada pasar global. Di satu sisi, harga energi melonjak drastis dengan minyak Brent menyentuh US\$111,8 per barel dan gas mencapai €55,8 per MWh. Di sisi lain, lonjakan ini memicu kekhawatiran inflasi yang berpotensi menunda siklus pelonggaran kebijakan moneter The Fed hingga akhir tahun. Kondisi ini diperparah oleh blokade Selat Hormuz yang melumpuhkan distribusi minyak dunia, di mana jumlah kapal melintas merosot tajam dari rata-rata 125–140 kapal menjadi hanya 7 kapal per hari. Selama selat ini tertutup, harga minyak diprediksi tetap bertahan di atas US\$100 per barel—ditambah dengan kerusakan infrastruktur pada 40 fasilitas produksi yang memangkas *output* sebesar 12–15 juta barel per hari. Proses pemulihan fasilitas diprediksi memakan waktu 4–6 minggu, sehingga normalisasi harga dan rantai pasokan akan berlangsung secara bertahap.

- **Uni Emirat Arab (UEA) mengumumkan keputusan keluar dari OPEC dan OPEC +**

UEA mengakhiri keanggotaannya bersama OPEC selama 59 tahun. Keputusan ini datang di tengah konteks geopolitik yang bergejolak. Konflik AS-Iran, blokade Selat Hormuz, serangan rudal Iran ke wilayah UEA mendorong UEA untuk mengambil langkah mandiri dalam kebijakan produksi minyak dari frustrasi yang telah terpendam selama bertahun-tahun. Abu Dhabi telah menginvestasikan miliaran dolar guna meningkatkan kapasitas produksi nasional. Namun, investasi besar tersebut selama ini terhambat oleh sistem kuota ketat OPEC/OPEC+ yang membatasi kemampuan negara untuk memonetisasi asetnya secara maksimal. Eskalasi konflik geopolitik menjadi katalis utama yang mempercepat keretakan ini. Selama berminggu-minggu, infrastruktur UEA terus menjadi sasaran serangan rudal dan drone dari Iran, yang ironisnya merupakan sesama anggota OPEC. Posisi ini dianggap tidak lagi tertahankan bagi Abu Dhabi untuk berada dalam satu payung organisasi dengan negara yang secara aktif menyerang kedaulatannya.

- **Lonjakan Harga Minyak: Indonesia Hadapi Tekanan Fiskal dan Risiko Inflasi.**

Indonesia sebagai net importer minyak yang sekaligus produsen minyak skala menengah berada dalam posisi yang kompleks. Dengan harga minyak dunia yang kini menyentuh US\$112 per barel, angka tersebut sudah jauh melampaui asumsi makro yang ditetapkan dalam APBN 2026, sehingga memicu pembengkakan belanja subsidi dan kompensasi energi. Selain tekanan fiskal, lonjakan harga minyak juga mengancam stabilitas moneter dan sektor riil. Tingginya biaya impor BBM meningkatkan kebutuhan valas secara signifikan, yang berpotensi menekan nilai tukar Rupiah hingga melemah ke area Rp16.500 per Dolar AS atau lebih. Di sisi lain, kenaikan harga BBM industri diprediksi akan mengerek biaya produksi dan logistik nasional. Kondisi ini diperkirakan dapat mendorong inflasi naik sebesar 0,3 hingga 0,5 poin persentase di atas proyeksi awal tahun 2026.

ASSET CLASS STRATEGY

Bonds & Equity (IDR)

Pasar modal Indonesia mengakhiri kuartal pertama 2026 di bawah tekanan berlapis dari berbagai arah: eskalasi geopolitik di Timur Tengah, volatilitas perang dagang Amerika Serikat–China, ancaman *downgrade* MSCI, dan pelemahan rupiah yang menembus level psikologis. JPMorgan menyoroti bahwa Indonesia kini menghadapi tiga tekanan utama secara bersamaan: risiko energi dan geopolitik, risiko reklasifikasi MSCI, serta depresiasi nilai tukar rupiah. Di pasar saham, IHSG Tertekan di tengah *foreign outflow* masif. IHSG mencatat periode yang penuh gejolak sepanjang Maret hingga akhir April 2026. Pada awal April, IHSG anjlok menembus level psikologis 7.000 dipicu sentimen negatif dari global dan domestik tersebut. Di tengah lesunya pasar saham, instrumen pendapatan tetap justru menampilkan ketahanan yang relatif lebih baik. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mencatat adanya pergeseran minat investor ke pasar surat utang korporasi sebagai alternatif yang menawarkan kepastian arus kas melalui kupon berkala. Dari sisi penerbitan, surat utang korporasi Indonesia pada kuartal I-2026 mencapai sekitar Rp59,4 triliun, meningkat 26,97% secara tahunan, didorong oleh kebutuhan *refinancing* maupun ekspansi bisnis korporasi. Di sisi pasar sekunder, *yield* obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun tercatat di level 6,9% pada pekan terakhir April 2026, dengan investor asing mencatat *net inflow* ke pasar obligasi sebesar Rp6,1 triliun dalam sepekan. Bank Indonesia telah melakukan pembelian Surat Berharga Negara dari pasar sekunder senilai sebagai bagian dari langkah stabilisasi pasar keuangan domestik, sementara *yield* SUN tenor 10 tahun diproyeksikan berpotensi turun ke kisaran 6,6% pada kuartal II-2026 seiring harapan meredanya tensi geopolitik. Oleh karena itu, obligasi seperti seri **FR108** dan **FR106** menarik untuk diinvestasikan ketika *yield* sedang bertengger tinggi di atas 6,8%. Reksa dana obligasi seperti **Eastspring Investments Yield Discovery** dan **Bahana ABF IBI Fund** yang memiliki durasi pendek dan menengah menawarkan stabilitas berikut dengan capital gain ketika sentimen membaik. Dari sisi di pasar saham, reksa dana saham seperti **Surcorinvest Equity Fund** dan **BNP Paribas Solaris** menjadi pilihan pada pertumbuhan kinerja saham *basic materials* dan *energy*. Sementara itu, investor strategis yang memperpanjang *horizon* untuk mendapatkan imbal hasil optimal dalam jangka Panjang dapat terus dilakukan dengan berinvestasi secara berkala pada reksa dana indeks seperti **Batavia Pefindo I-Grade** dan **BRI MSCI Indonesia ESG Screened**.

Bonds & Equity (USD)

Indeks Harga Konsumen di Amerika Serikat meningkat 0,9% secara bulanan pada Maret 2026, peningkatan terbesar sejak Juni 2022. Harga energi naik 10,9%, dipimpin oleh lonjakan 21,2% pada bensin yang menyumbang hampir tiga perempat dari kenaikan tersebut karena dampak perang dengan Iran. Dengan bertahannya harga energi yang masih tinggi, menimbulkan kekhawatiran akan kenaikan inflasi lebih lanjut di AS dan membuat the Fed masih akan menahan suku bunga di kuartal kedua ini. Investasi pada obligasi bertenor pendek seperti pada **INDON34NEW** atau **INDON36** dan reksa dana obligasi **BNP Paribas Prima USD** atau **Manulife Fixed Income Fund** dapat menjadi pilihan untuk menjaga arus kas dan meminimalisir risiko penurunan harga. Dari sisi pasar saham, laporan keuangan Q1 2026 dari perusahaan-perusahaan sektor teknologi memperlihatkan pertumbuhan yang kuat. Secara pertumbuhan pendapatan, para analis memiliki konsensus yang positif, namun ekspektasi tinggi investor terhadap laba perusahaan teknologi membuat pasar saham AS yang masih memiliki potensi kenaikan di awal tahun ini akan di barengi juga dengan fluktuasi yang lebih tajam dari periode sebelumnya. Oleh karena itu, investor pada awal tahun ini dapat lebih mengamati pemulihan ekonomi China dan kawasan yang cenderung diuntungkan oleh narasi diatas, sehingga membuat harga aset di kawasan Asia lebih resilien daripada yang diperkirakan sebelumnya. Oleh karena itu, investor dapat mempertimbangkan berinvestasi pada reksa dana **BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD** dan **Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dolar AS**.

Key Highlights

- Eastspring Investments Yield Discovery merupakan reksa dana dengan jenis pendapatan tetap, sehingga minimal 80% dari total aset kelolaannya akan dialokasikan pada instrumen investasi berbasis surat utang/obligasi. Strategi Eastspring Investments Yield Discovery yaitu mayoritas pada bauran obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan pasar uang, sehingga menawarkan imbal hasil yang baik dan stabil sekaligus.
- Reksa dana pendapatan tetap durasi pendek 2-3 tahun, konsisten membagikan dividen bulanan, kenaikan imbal hasil SBN membuka peluang dividen semakin menarik di masa depan.
- Eastspring Investments Yield Discovery bertujuan untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan dana yang optimum dengan tetap mempertahankan nilai modal dalam jangka menengah melalui penempatan dalam instrumen efek hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Why YIELD DISCOVERY?

- Konsisten membagikan hasil investasi (PHI), Eastspring Investments Yield Discovery konsisten memberikan pembagian hasil investasi. PHI dibayarkan setiap bulanan secara tunai cash langsung ke rekening investor.
- Yield Discovery memiliki portfolio sebagai *yield enhancer* dengan $\pm 20\%$ alokasi pada obligasi korporasi berkualitas baik, rata - rata tingkat kupon 7,5%.

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko yang timbul dari berkurangnya nilai unit penyertaan, likuiditas, perubahan alokasi efek dalam kebijakan investasi, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai investasi, perubahan peraturan perpajakan, tingkat suku bunga dan wanprestasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Inflow asing mulai masuk Kembali ke pasar obligasi pemerintah Indonesia meski di tengah kekhawatiran fiscal, hal ini mencerminkan sebagian besar risiko sudah tercermin di harga dan investor sudah mulai kembali membeli lagi untuk mengunci tingkat yield yang masih menarik. Selain itu, Yield Discovery membagikan dividen hingga 5,5% p.a yang di bagikan setiap bulan.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
Yield Discovery	-1.97%	-1.87%	5.06%	12.30%	17.28%
Tolak Ukur	-1.87%	-1.36%	5.72%	17.17%	27.46%

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan cumulative
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT Eastspring Investments Indonesia
Tanggal Penawaran	29 Mei 2013
Dana Kelolaan	Rp 441,32 Milyar
Tolak Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX <5 tahun (net)
Kode ISIN	IDN000156304
Profil risiko	Moderat

5 Besar Efek Dalam Portfolio berdasarkan abjad

OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0104

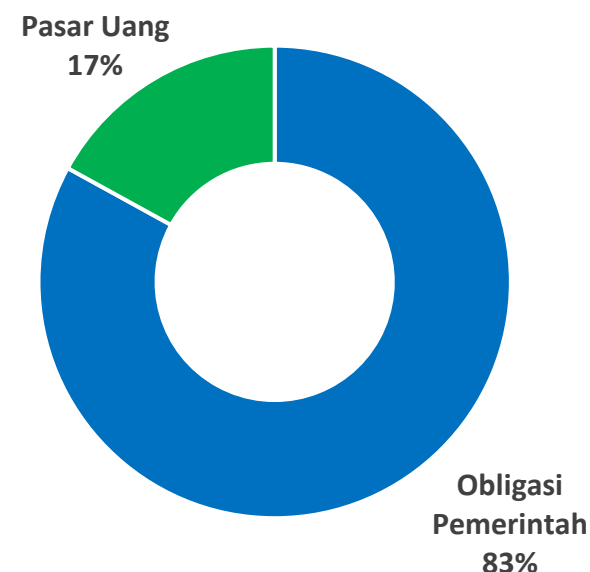
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0109

OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0059

OBLIGASI NEGARA REPUBLIK IND SERI FR0101

OB TERKAIT KBL I POLLUX HOTELS GROUP 25A

Portfolio Allocation



Key Highlights

- RD Indeks Bahana ABF Indonesia Bond Index Fund (ABF IBI) merupakan reksa dana indeks dengan pengelolaan pasif pada Efek pendapatan tetap, sehingga minimal 80% hingga 100% dari total aset akan dialokasikan pada instrumen investasi dalam Efek bersifat Utang. 0% hingga 15% pada instrument pasar uang. Strategi ABF IBI mendapatkan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal melalui investasi pada Efek bersifat Utang sehingga berpotensi memberikan imbal hasil yang lebih baik daripada deposito.
- Reksa Dana Indeks ABF Indonesia Bond Index Fund (ABF IBI) bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi yang lebih tinggi dari pada tingkat suku bunga simpanan dengan melakukan investasi pada Efek bersifat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. ABF IBI mereplika Indonesia Government Bond Index (ABTRINDO).

Why ABF IBI?

- Diversifikasi obligasi pemerintah yang luas, dengan mereplikasi konstituen dari indeks Indonesia Government Bond Index (ABTRINDO). Investor dapat memiliki obligasi negara Indonesia yang luas hanya melalui satu fund ini.
- ABF IBI dapat dijadikan sebagai solusi investasi untuk investor, yang ingin menangkap peluang pada pasar obligasi Indonesia secara keseluruhan, terutama yang memiliki tujuan investasi jangka menengah hingga jangka panjang.

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko yang timbul dari berkurangnya nilai unit penyertaan, likuiditas, perubahan alokasi efek dalam kebijakan investasi, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai investasi, perubahan peraturan perpajakan, tingkat suku bunga dan wanprestasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja obligasi ABF IBI membukukan kinerja cemerlang dalam satu tahun terakhir. Hal tersebut memberikan potensi bagi investor melalui strategi ABF IBI yang mencakup obligasi pemerintah Republik Indonesia secara luas sehingga cocok untuk investor yang berinvestasi dengan aman dalam jangka panjang.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
ABF IBI	-2.21%	-2.13%	7.29%	18.70%	33.25%
Tolak Ukur	-1.86%	-1.72%	7.21%	18.98%	33.51%

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT Bahana TCW Investment Management
Tanggal Penawaran	20 May 2005
Dana Kelolaan	Rp 8,10 Triliun
Tolak Ukur	IBOX ABF Indonesia Total Return Index
Kode ISIN	IDN000053402
Profil risiko	Moderat

5 Besar Efek Dalam Portfolio

FR0103

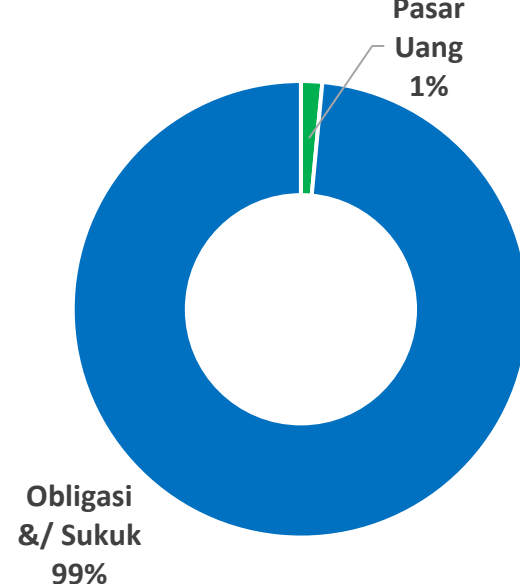
FR0087

FR0091

FR0082

FR0104

Portfolio Allocation



Key Highlights

- Sucorinvest Equity Fund (SEF) merupakan reksa dana yang berjenis saham. Reksa dana ini telah diluncurkan sejak tahun 2012, sehingga rekam jejak yang panjang dan teruji melewati siklus ekonomi yang beragam.
- SEF memiliki orientasi pengelolaan pada Efek Ekuitas 80% hingga 100% (Minimum 60% dari keseluruhan Efek Ekuitas tersebut diinvestasikan pada saham-saham LQ45) dan 0% hingga 20% pada instrument pasar uang.
- Sucorinvest Equity Fund bertujuan untuk memberikan apresiasi modal dan tingkat keuntungan yang optimal dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal Indonesia.

Why SEF?

- Investor berpotensi mendapatkan kenaikan modal dalam jangka panjang dengan mengutamakan investasi pada saham-saham pilihan dari perusahaan berkapitalisasi besar, menengah hingga kecil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Memperlihatkan pergerakan yang positif mengungguli pasar hingga akhir tahun 2025. Manajer investasi berhasil menerapkan keyakinannya pada saham-saham pilihan dan membuat reksa dana ini menjadi pilihan bagi nasabah dengan profil risiko agresif yang menginginkan pertumbuhan jangka panjang yang mengungguli pasar.

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko yang timbul dari berkurangnya nilai unit penyertaan, likuiditas, perubahan alokasi efek dalam kebijakan investasi, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai investasi, perubahan peraturan perpajakan, tingkat suku bunga.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

SEF merupakan salah satu reksa dana dengan penempatan pada semua ukuran kapitalisasi seperti besar, menengah dan kecil. Dengan strategi pengelolaan aktif, SEF dapat menyesuaikan perkembangan kondisi pasar dan memberikan potensi kinerja yang baik dengan melihat kondisi ekonomi yang membaik sehingga timbul *appetite* investor untuk berinvestasi pada pasar saham Indonesia.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
SEF	-12.27%	-10.95%	27.03%	11.57%	28.77%
Tolak Ukur	-14.21%	-15.45%	-2.55%	-23.66%	-20.71%

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

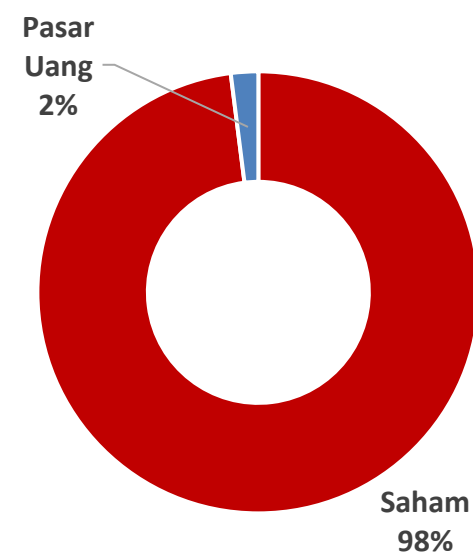
Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT Sucorinvest Asset Management
Tanggal Penawaran	2 Mei 2012
Dana Kelolaan	Rp 1,57 Triliun
Tolak Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Kode ISIN	IDN000136603
Profil risiko	Agresif

5 Besar Efek Dalam Portfolio

BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDAH KIAT PULP AND PAPER Tbk
BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk
TIMAH Tbk

Portfolio Allocation



Key Highlights

- Reksa Dana BNP Paribas Solaris bertujuan untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang mengikuti kinerja indeks 80% Indeks SMC Liquid + 20% dan Indeks IDX80.
- BNP Paribas Solaris memiliki fokus investasi pada saham dengan berkapitalisasi kecil-menengah.
- Reksa dana ini bertujuan untuk memberikan pendapatan yang potensial kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui alokasi utama pada Efek bersifat ekuitas.

Why Solaris?

- Reksa Dana BNP Paribas Solaris memiliki keberhasilan pada pemilihan saham di sektor-sektor strategis dengan tren yang saat ini menjadi pilihan favorit pelaku pasar. Berdasarkan laporan fund fact sheet Maret 2026, beberapa saham yang menjadi penopang utama meliputi perusahaan di sektor material dan energi.
- BNP Paribas Solaris cocok digunakan sebagai instrumen diversifikasi untuk melengkapi portofolio yang sudah berisi saham perbankan besar. Fokusnya pada perusahaan berkapitalisasi menengah menjadikannya opsi menarik saat saham blue chip sedang mengalami jenuh jual akibat sentimen global.

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko yang timbul dari berkurangnya nilai unit penyertaan, likuiditas, perubahan alokasi efek dalam kebijakan investasi, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai investasi, perubahan peraturan perpajakan, tingkat suku bunga.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja produk ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam jangka pendek meski masih menghadapi tantangan pada dari sentiment global pada sektor material dasar. Dalam kinerja satu tahun terakhir, Solaris mencatatkan pertumbuhan positif yang signifikan sehingga dapat memberikan nilai tambah pada portofolio investor untuk berinvestasi pada pasar saham Indonesia.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
BNP Paribas Solaris	-18.30%	-5.74%	17.22%	-4.09%	-5.14%
Tolak Ukur	-9.97%	-9.48%	24.03%	-2.74%	3.09%

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.
- Kinerja 3 dan 5 tahun telah disetahunkan.

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT BNP Paribas Asset Management
Tanggal Penawaran	15 Mei 2008
Dana Kelolaan	IDR 279 Milyar
Tolak Ukur	80% Indeks SMC Liquid + 20% Indeks IDX80
Kode ISIN	IDN000060209
Profil risiko	Agresif

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Merdeka Battery Materials

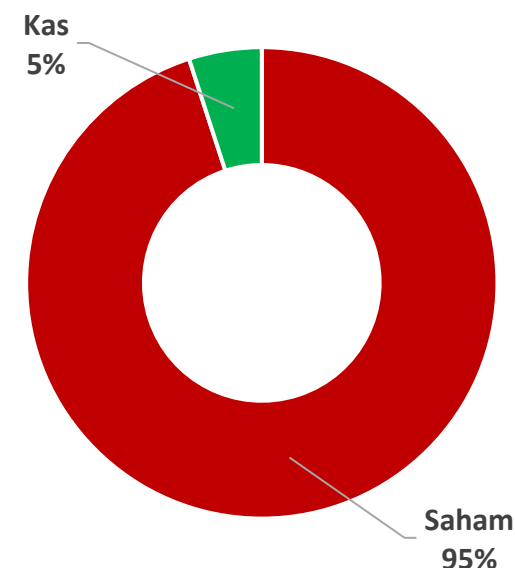
Xlsmart Telecom Sejahtera

Timah

Hartadinata Abadi PT

Medco Energi Internasional

Portfolio Allocation



Key Highlights

- Reksa Dana BRI MSCI Indonesia ESG Screened bertujuan untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang mengikuti kinerja indeks MSCI Indonesia ESG Screened.
- Produk ini menggunakan pendekatan investasi pasif dengan tracking error yang rendah.
- BRI MSCI Indonesia ESG Screened, mengedepankan transparansi dimana komposisi dan nama emiten yang sudah dipilih berdasarkan kriteria ESG oleh MSCI. Terdiri dari 13 saham perusahaan yang didasarkan pada aspek Environmental, Social, dan Governance.
- Tracking Error reksadana ini diupayakan mendekati nol untuk dapat melakukan replikasi maksimum. Dalam hal Tracking Error mendekati nol, pada kondisi pasar normal, maka Manajer Investasi akan mengadakan penyesuaian portofolio sesegera mungkin.

Why BRI MSCI Indonesia ESG Screened?

Danareksa MSCI Indonesia ESG Screened merupakan reksa dana indeks yang dikelola secara pasif dan terdiri dari 17 emiten dalam indeks MSCI Indonesia ESG Screened sehingga investor dapat mengetahui seluruh daftar portofolio yang ada didalamnya. Sebagian besar emiten di dalam indeks ini merupakan Perusahaan berkapitalisasi besar yang telah melalui pemilihan berdasarkan penilaian ESG oleh MSCI.

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko yang timbul dari berkurangnya nilai unit penyertaan, likuiditas, perubahan alokasi efek dalam kebijakan investasi, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai investasi, perubahan peraturan perpajakan, tingkat suku bunga.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Mayoritas saham. Mayoritas saham dalam reksa dana ini merupakan perusahaan berkapitalisasi besar, sehingga selain dapat memberikan potensi pendapatan namun juga dapat meminimalisasi risiko dengan berinvestasi pada perusahaan fundamental baik.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
BRI MSCI	-15.08%	-18.12%	-14.12%	-29.20%	-
Tolak Ukur	-16.45%	-19.45%	-17.32%	-32.01%	-

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.
- Kinerja 3 dan 5 tahun telah disetahunkan.

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI)
Tanggal Penawaran	7 September 2022
Dana Kelolaan	IDR 111.29 Milyar
Tolak Ukur	MSCI Indonesia ESG Screened
Kode ISIN	IDN000484904
Profil risiko	Agresif

5 Besar Efek Dalam Portofolio

BBCA

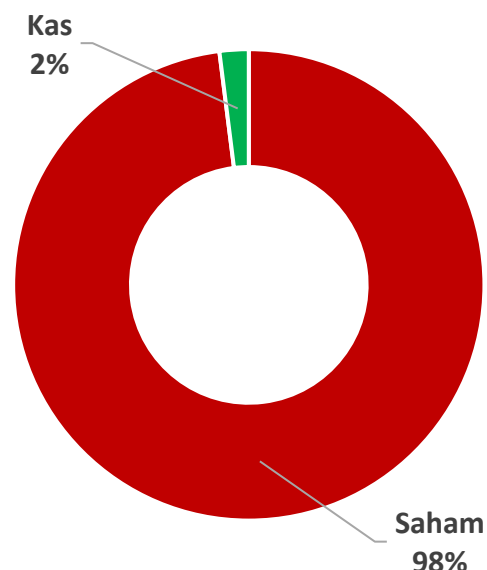
BBRI

BMRI

TLKM

AMMN

Portfolio Allocation



Key Highlights

- Reksa Dana Batavia Index Pefindo I-Grade bertujuan untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi yang mengikuti kinerja indeks Pefindo I-Grade. Memberikan potensi apresiasi modal yang setara dengan kinerja Indeks Pefindo I-Grade.
- Batavia Index Pefindo I-Grade, telah di analisa secara mendalam melewati standarisasi dan mendapatkan peringkat Investment Grade dari PEFINDO dan konstituennya terdiri dari 30 emiten. Investment Grade adalah peringkat yang diberikan oleh Pefindo kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki rating idAAA sampai dengan idBBB-. Faktor-faktor yang menjadi dasar dalam pemilihan konstituen Indeks Pefindo i-Grade ini meliputi antara lain peringkat Investment Grade dari Pefindo, Aspek Legal, Kapitalisasi Pasar, dan Likuiditas.

Why Batavia Index Pefindo I-Grade?

Batavia Index Pefindo I-Grade merupakan reksa dana indeks yang dikelola secara pasif dalam dari PEFINDO I-Grade Index sehingga investor dapat mengetahui seluruh daftar portofolio yang ada didalamnya. Sebagian besar emiten di dalam indeks ini merupakan perusahaan yang telah menerima rating Investment Grade dari PEFINDO.

Apa Faktor Risiko Utama?

Reksa dana dikelola secara pasif oleh Manajer Investasi, resiko yang utama dalam berinvestasi pada reksa dana Batavia Index Pefindo I-Grade adalah resiko penurunan nilai aktiva bersih, akibat perubahan harga saham dari emiten yang terdapat dalam Indeks Pefindo I-Grade.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Mayoritas saham dalam reksa dana ini merupakan perusahaan berfundamental baik dengan rating Investment Grade dari PEFINDO, sehingga selain dapat memberikan potensi pendapatan namun juga dapat meminimalisasi risiko dengan berinvestasi pada perusahaan berfundamental baik tersebut.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
Batavia Pefindo I-Grade	-10.48%	-14.92%	-1.35%	N/A	N/A
Tolok Ukur	-14.77%	-19.24%	-2.56%	N/A	N/A

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

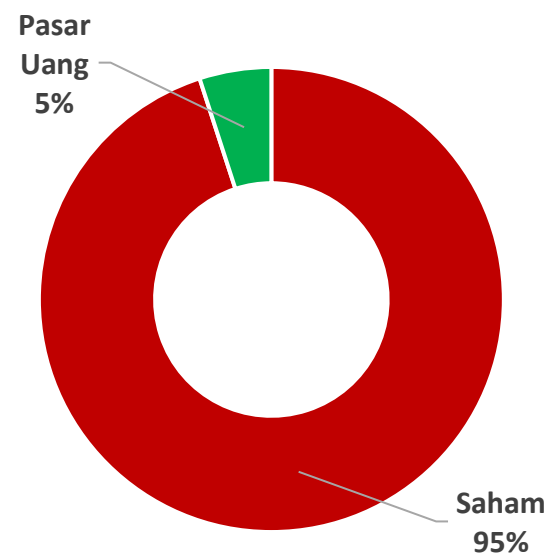
Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Tanggal Penawaran	11 Agustus 2023
Dana Kelolaan	IDR 154 Miliar
Tolak Ukur	PEFINDO I-Grade Index
Kode ISIN	IDN000513306
Profil risiko	Agresif

5 Besar Efek Dalam Portofolio

BANK CENTRAL ASIA TBK (SAHAM)
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK (SAHAM)
BANK MANDIRI (PERSERO) TBK (SAHAM)
TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK (SAHAM)
BANK NEGARA INDONESIA TBK (SAHAM)

Portfolio Allocation



Key Highlights

- Bertujuan untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam denominasi Dolar Amerika Serikat kepada Pemegang Unit Penyertaan melalui alokasi yang strategis pada Efek bersifat utang yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun luar negeri yang masuk dalam kategori layak investasi.
- Instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar AS, dengan meminimalisasi risiko investasi melalui pemilihan penerbit surat berharga secara selektif. Produk ini memiliki fokus investasi pada obligasi pemerintah Indonesia dalam mata uang Dollar AS.
- Memberikan akses ke pasar obligasi USD bagi investor dengan jumlah investasi yang terjangkau.

Why Prima USD?

Menawarkan potensi hasil investasi yang lebih tinggi dari tabungan atau deposito berjangka melalui investasi mayoritas di obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD dengan jangka menengah hingga Panjang. Untuk itu, dengan kondisi ekonomi dimana suku bunga hampir mencapai puncaknya, obligasi jangka pendek hingga menengah berpotensi memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi dimana suku bunga bank.

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko yang timbul dari berkurangnya nilai unit penyertaan, likuiditas, perubahan alokasi efek dalam kebijakan investasi, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai investasi, perubahan peraturan perpajakan, tingkat suku bunga.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja obligasi berdenominasi USD yang menjadi fokus strategi investasi Prima USD, dengan prospek penurunan suku bunga oleh bank sentral pada tahun ini, akan memberikan dampak positif pada pergerakan harga obligasi denominasi USD ini. Produk ini cocok untuk investor yang memiliki tujuan investasi jangka pendek sampai panjang.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
Prima USD	-1.99%	-1.62%	3.57%	2.86%	0.46%
Tolak Ukur	-1.89%	-1.69%	3.20%	2.27%	0.62%

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.
- Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT BNP Paribas Asset Management
Tanggal Penawaran	30 Juni 2010
Dana Kelolaan	USD 127,32 Juta
Tolak Ukur	60% IBPA Indonesia Global Bond Index + 40% Rata-rata deposito 1 bulan Dollar AS (Net) dari SCB, DB, dan HSBC
Kode ISIN	IDN000427903
Profil risiko	Moderat

5 Besar Efek Dalam Portfolio

Sbsn Indo 5.1% 02Jul2029

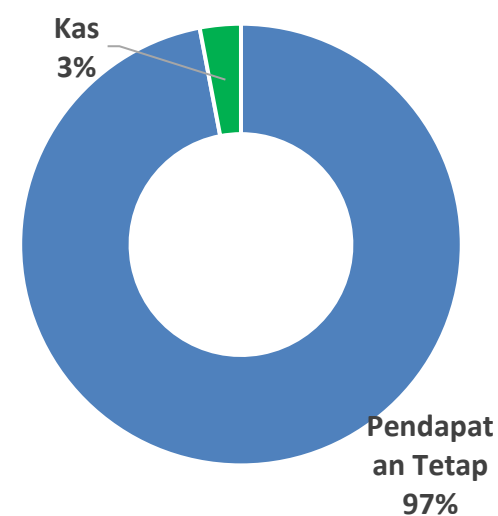
Sbsn Indo Iii Indois 4.4 06/06/27

Pp Sbsn 5% 25May2030

Indonesia Govt Sukuk 4.55% 23Jul2030

Indois 5.2 5.2% 07Feb2034

Portfolio Allocation



Key Highlights

- Manulife USD Fixed Income (MANUFIX) bertujuan untuk menghasilkan pendapatan yang stabil dalam denominasi Dollar Amerika Serikat dengan melakukan investasi pada Efek bersifat utang yang diterbitkan baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.
- Melalui penempatan pada beragam tenor pendek – menengah, MANUFIX dirancang sebagai solusi investasi bagi investor dengan profil moderat yang berpotensi memberikan keuntungan maksimal ditengah kondisi ekonomi sekarang.
- MANUFIX Kelas A dapat dicairkan kapan saja tanpa ada jangka waktu investasi minimal.

Why MANUFIX?

- Fokus pada obligasi lokal dalam dolar AS jangka pendek-menengah, untuk membatasi risiko fluktuasi dan nilai tukar.
- Optimalkan simpanan Dolar AS, Potensi simpanan dolar AS Anda berkembang lebih pesat dibanding deposito dolar AS biasa.
- Diversifikasi portfolio, Alternatif bagi investor saham dolar AS yang ingin menurunkan risiko portofolionya.
- Fleksibel & Likuid, MANUFIX Kelas A dapat dicairkan kapan saja tanpa ada jangka waktu investasi minimal.

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko yang timbul dari berkurangnya nilai unit penyertaan, likuiditas, perubahan alokasi efek dalam kebijakan investasi, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai investasi, perubahan peraturan perpajakan, tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, pembubaran dan likuidasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja obligasi jangka pendek dan menengah menjadi fokus strategi investasi MANUFIX. Siklus penurunan suku bunga yang telah terjadi dan masih berlanjut di tahu ini dapat diantisipasi oleh portfolio MANUFIX. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk dapat apresiasi harga obligasi.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
MANUFIX	-1.84%	-1.68%	2.96%	2.39%	0.24%
Tolak Ukur	0.13%	0.38%	1.57%	1.82%	1.57%

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan, dan pengalihan
- Kinerja 3 dan 5 tahun telah disetahunkan.

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Tanggal Penawaran	4 Oktober 2013
Dana Kelolaan	USD 49,6 Juta
Tolak Ukur	Rata-rata bunga deposito USD 3-bulan
Kode ISIN	IDN000165800
Profil risiko	Moderat

5 Besar Efek Dalam Portfolio

INDON 4.35 02/21/31

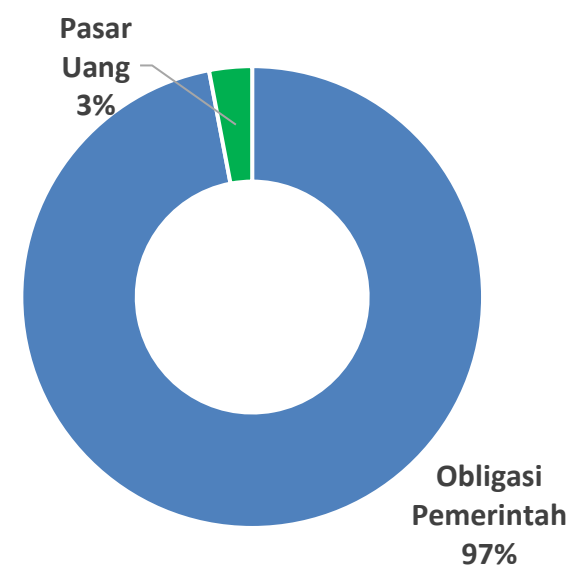
INDOIS 5 05/25/30

INDON 4.85 01/11/33

INDON 4.55 01/11/28

INDOIS 4.7 06/06/32

Portfolio Allocation



Key Highlights

- BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD bertujuan untuk memberikan potensi tingkat pertumbuhan investasi dalam jangka panjang melalui mayoritas investasi pada Efek Syariah Luar Negeri bersifat ekuitas yang memenuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal dan sesuai dengan Kebijakan Investasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- BNP Paribas Greater China Equity Syariah USD mempunyai strategi investasi yang berfokus pada perusahaan yang didirikan di China atau Negara lain yang memiliki eksposur bisnis di China, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta diperdagangkan di dalam (*on-shore*) maupun di luar (*off-shore*) negara Cina yang sesuai dengan Prinsip Syariah.

Why BNP Paribas Greater China?

- Pengelolaan Aktif dan Riset Fundamental: Saham-saham pilihan dengan 3 filter investasi (Syariah, ESG, Fundamental) untuk menjaga/memberikan hasil investasi jangka panjang yang berkelanjutan (long-term sustainable returns).
- Tapping one of the biggest market in the world: China diproyeksi akan menjadi salah satu pusat ekonomi yang terbesar di dunia transformasi roda penggerak ekonomi dari orientasi ekspor konsumsi, efisiensi dan inovasi.

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko pasar saham yang berfluktuasi mengikuti kebijakan ekonomi dan politik di China dimana reksa dana tersebut berinvestasi, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko likuidasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja Reksa Dana BNP Paribas Greater China Equity Syariah terakselerasi dengan signifikan di tahun lalu dengan kinerja hingga mencapai 26,50% sejak optimisme atas perkembangan A.I terjadi. Kinerja fund ini diperkirakan akan melanjutkan pertumbuhan positif di masa depan selama kepercayaan investor terhadap pengembangan A.I diikuti dengan pertumbuhan laba perusahaan teknologi di China dan Kawasan.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
BNP Paribas GCES	-9.27%	-1.51%	13.41%	4.19%	-7.00%
Tolak Ukur	-7.28%	-0.22%	11.82%	6.84%	-1.85%

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.
- Kinerja 3 dan 5 tahun telah disetahunkan.

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT BNP Paribas Asset Management
Tanggal Penawaran	17 September 2019
Dana Kelolaan	USD. 173,84 Juta
Tolak Ukur	Dow Jones Islamic Market Greater China Index
Kode ISIN	IDN000410800
Profil risiko	Agresif

5 Besar Efek Dalam Portofolio berdasarkan abjad

Taiwan Semiconductor Manufacturing

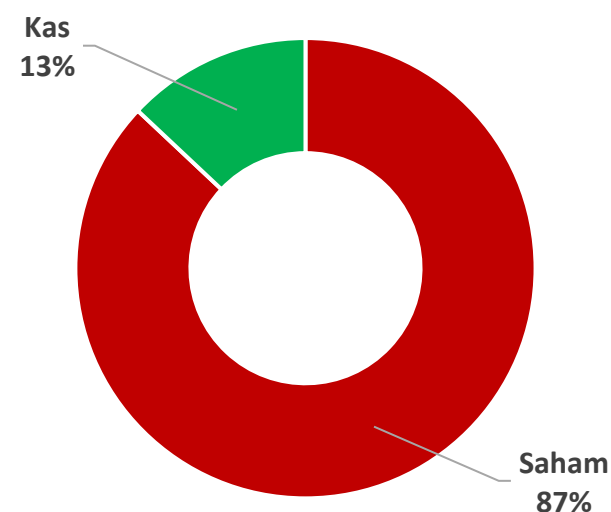
Alibaba Group Holding LTD

Delta Electronics Inc

Elite Material LTD

Mediatek Inc

Portfolio Allocation



Key Highlights

- Reksa Dana Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS ("MANSYAF") bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi jangka panjang dengan berinvestasi pada Efek bersifat ekuitas yang sesuai dengan Prinsip Syariah, yang dijual melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di wilayah Asia Pasifik.
- Dikelola sesuai prinsip investasi syariah dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).
- Strategi yang bertemakan general dan diverifikasi yang cukup luas di Asia dan fleksibilitas dalam menerapkan strategi *bottom-up (stock-picking)*.

Why MANSYAF?

- MANSYAF membuka akses bagi Anda untuk memadukan potensi kawasan Asia Pasifik.
- Dengan kondisi ekonomi saat ini, Asia menjadi salah satu tujuan utama investor global untuk mencari peluang akumulasi saham yang bermain dalam rantai pasok AI dan pertumbuhan ekonomi, sehingga menciptakan daya tarik pada negara-negara di Asia.
- Pengelolaan sesuai prinsip syariah, Dikelola sesuai prinsip investasi syariah dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Apa Faktor Risiko Utama?

Risiko pasar saham yang berfluktuasi mengikuti kebijakan ekonomi dan politik di Amerika Serikat dimana reksa dana tersebut berinvestasi, risiko nilai tukar mata uang, dan risiko likuidasi.

Bagaimana Kinerja Reksa Dana Ini?

Kinerja MANSYAF membukukan pencapaian cemerlang di tahun lalu dengan kenaikan 31,23%. Antusiasme AI menyebar ke perusahaan-perusahaan pemasok komponen AI dari Asia seperti Taiwan dan Korea Selatan, sehingga membuat kenaikan pada pasar saham secara masif. Lebih lanjut, potensi dari pertumbuhan ekonomi global khususnya Asia kedepannya diperkirakan akan lebih baik.

Kinerja Per Mar 2026	1 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn
MANSYAF	-12.35%	3.74%	36.00%	10.04%	1.58%
Tolak Ukur	-15.66%	3.52%	31.04%	13.44%	3.77%

Sumber: Ringkasan Informasi Produk Maret 2026

- Perhitungan NAB berdasarkan kumulatif.
- Reksa Dana memiliki biaya transaksi pembelian, penjualan dan pengalihan.
- Kinerja 3 dan 5 tahun telah disetahunkan.

Kinerja di atas merupakan rekam jejak kinerja reksa dana dan tidak mencerminkan atau merupakan jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Reksa Dana.

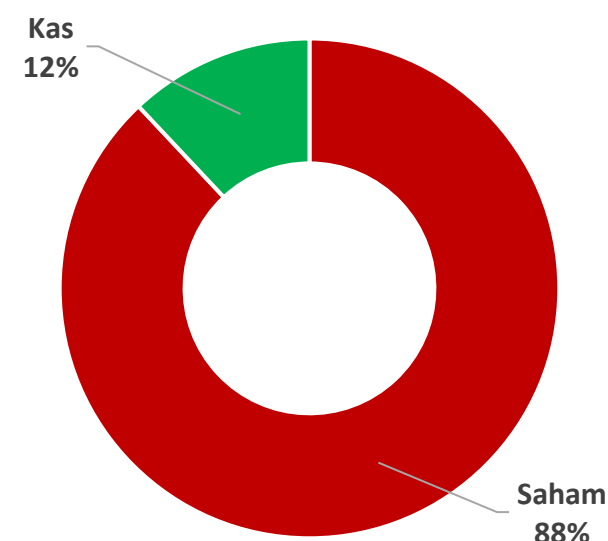
Karakteristik Utama Reksa Dana

Manajer Investasi	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Tanggal Penawaran	4 Desember 2015
Dana Kelolaan	USD 125,56 Juta
Tolak Ukur	FTSE Sharia Asia-Pacific ex-Japan
Kode ISIN	IDN000226701
Profil risiko	Agresif

5 Besar Efek Dalam Portfolio

Samsung Electronics Co Ltd
SK hynix Inc
BHP Group Ltd
Samsung Electronics Co Ltd Preferred Stock
Contemporary Amperex Technolog

Portfolio Allocation



Manfaat Produk

- Potensi keuntungan lebih dimana Nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan kupon yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka pada umumnya.
- Alternatif investasi Nasabah untuk diversifikasi portofolio yang memiliki potensi risiko kerugian yang lebih kecil, karena pelunasan dan pembayaran kupon obligasi sampai jatuh tempo dijamin oleh Undang-undang.
- Nasabah berpotensi memperoleh keuntungan (*capital gain*) atas kenaikan harga obligasi di pasar sekunder dengan memperhitungkan biaya transaksi dan perpajakan yang berlaku.
- Pendapatan kupon yang dibayarkan setiap 6 bulan oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo.

Risiko Produk

- Risiko Gagal Bayar, merupakan risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo.
- Risiko Pasar atau Tingkat Bunga, risiko dimana Nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga pasar jika dicairkan sebelum jatuh tempo.
- Risiko Likuiditas, nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana obligasi yang dimiliki Nasabah tidak bisa dijual kembali di pasar sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu.

Karakteristik Utama FR0108

Nama Produk	Surat Utang Negara Seri FR0108
Seri	FR0108
Penerbit	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Rupiah
Setelment I	31 Juli 2025
Tingkat Kupon	6.50% p.a
Jangka Waktu	10 Tahun
Tanggal Jatuh Tempo	15 April 2036
Frekuensi Pembayaran Kupon	Setiap 6 bulan sampai dengan jatuh tempo
Profil risiko	Moderat

Bagaimana Kinerja Dari FR0108?



FR0108 merupakan salah satu dari seri obligasi negara dengan tenor sekitar 10 tahun, sisa tenor saat ini adalah sekitar 10 tahun hingga obligasi jatuh tempo. Adapun untuk kondisi saat ini kinerja instrumen obligasi bergerak konsolidasi, karena tertundanya kelanjutan penurunan suku bunga Bank Sentral Indonesia yang telah menurunkan BI Rate sebanyak lima kali pada tahun 2025 lalu. Adapun rekomendasi dari kami adalah untuk berinvestasi pada obligasi yang memiliki tenor jangka menengah. Kinerja FR0108 pada grafik, menunjukkan harga sedang dalam konsolidasi di kisaran 100 pada saat laporan ini dibuat. FR0108 memiliki kupon yang cukup menarik sebesar 6,50% (diatas bunga deposito) yang dibayarkan setiap periode 6 bulanan. Untuk saat laporan ini dibuat, tingkat *yield* dari FR0108 adalah sebesar sekitar 6,59% dan menarik untuk diinvestasikan ditengah prospek penurunan suku bunga akhir tahun.

Rekam jejak kinerja Obligasi tidak mencerminkan atau jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan. Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Obligasi.

Manfaat Produk

- Potensi keuntungan lebih dimana Nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan kupon yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka pada umumnya.
- Alternatif investasi Nasabah untuk diversifikasi portofolio yang memiliki potensi risiko kerugian yang lebih kecil, karena pelunasan dan pembayaran kupon obligasi sampai jatuh tempo dijamin oleh Undang-undang.
- Nasabah berpotensi memperoleh keuntungan (*capital gain*) atas kenaikan harga obligasi di pasar sekunder dengan memperhitungkan biaya transaksi dan perpajakan yang berlaku.
- Pendapatan kupon yang dibayarkan setiap 6 bulan oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo.

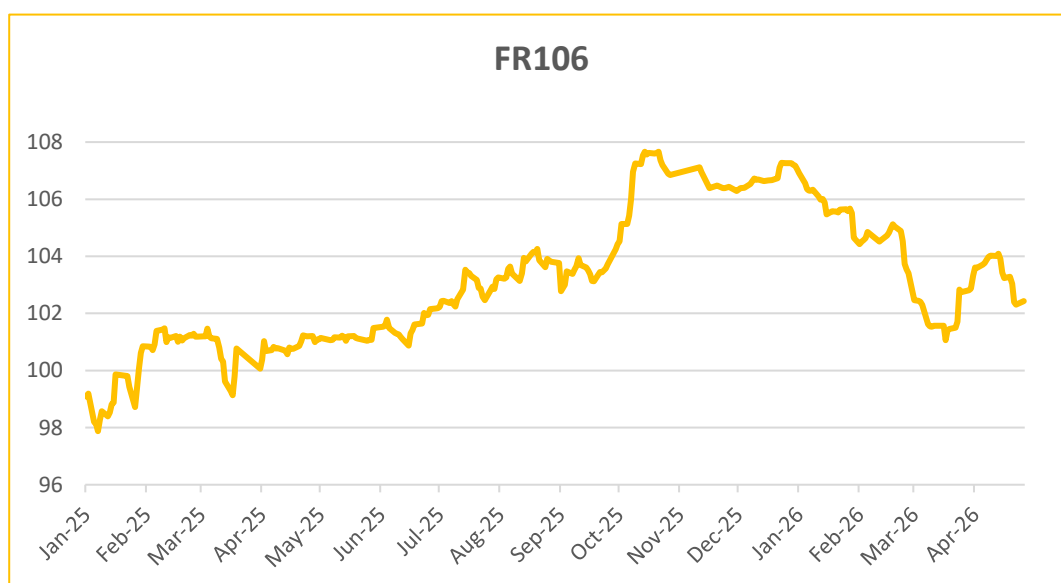
Risiko Produk

- Risiko Gagal Bayar, Merupakan risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo.
- Risiko Pasar atau Tingkat Bunga, Risiko dimana Nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga pasar jika dicairkan sebelum jatuh tempo.
- Risiko Likuiditas, Nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana Obligasi yang dimiliki Nasabah tidak bisa dijual kembali di pasar sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu.

Karakteristik Utama FR0106

Nama Produk	Surat Utang Negara Seri FR0106
Seri	FR0106
Penerbit	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Rupiah
Setelment I	7 Januari 2025
Tingkat Kupon	7.125% p.a
Jangka Waktu	15 Tahun
Tanggal Jatuh Tempo	15 Agustus 2040
Frekuensi Pembayaran Kupon	Setiap 6 bulan sampai dengan jatuh tempo
Profil risiko	Moderat

Bagaimana Kinerja Dari FR00106?



FR0106 merupakan salah satu dari seri obligasi negara yang baru diluncurkan di tahun ini, dengan tenor sekitar 15 tahun, sisa tenor saat ini adalah sekitar 14,6 tahun hingga obligasi jatuh tempo. Adapun untuk kondisi saat ini kinerja instrumen obligasi bergerak konsolidasi, karena adanya tertundanya kelanjutan penurunan suku bunga Bank Sentral Indonesia yang telah menurunkan BI Rate sebanyak lima kali pada tahun 2025 lalu. Adapun rekomendasi dari kami adalah untuk berinvestasi pada obligasi yang memiliki tenor jangka menengah. Kinerja FR0106 pada grafik, menunjukkan harga sedang dalam konsolidasi di kisaran 103 saat laporan ini dibuat. FR0106 memiliki kupon yang cukup menarik sebesar 7,125% (diatas bunga deposito) yang dibayarkan setiap periode 6 bulanan. Untuk saat laporan ini dibuat, tingkat *yield* dari FR0106 adalah sebesar sekitar 6,73% dan menarik untuk diinvestasikan ditengah prospek penurunan suku bunga akhir tahun.

Rekam jejak kinerja Obligasi tidak mencerminkan atau jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan. Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Obligasi.

Manfaat Produk

- Potensi keuntungan lebih dimana Nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan kupon yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka USD pada umumnya.
- Alternatif investasi Nasabah untuk diversifikasi portofolio yang memiliki potensi risiko kerugian yang lebih kecil, karena pelunasan dan pembayaran kupon obligasi sampai jatuh tempo dijamin oleh Undang-undang.
- Nasabah berpotensi memperoleh keuntungan (capital gain) atas kenaikan harga obligasi di pasar sekunder dengan memperhitungkan biaya transaksi dan perpajakan yang berlaku.
- Pendapatan kupon yang dibayarkan setiap 6 bulan oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo.

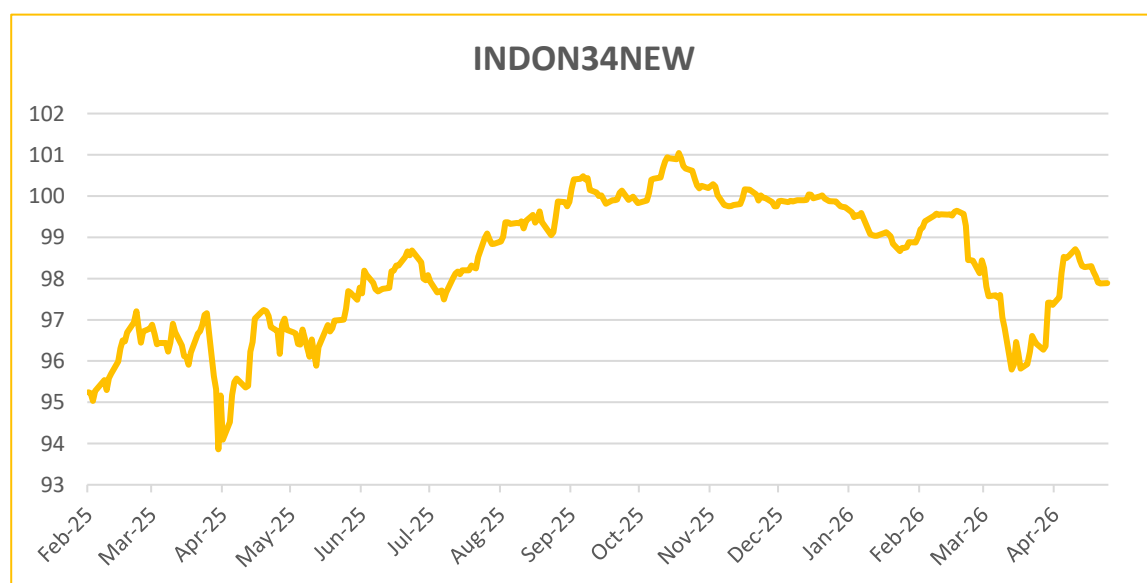
Risiko Produk

- Risiko Gagal Bayar, Merupakan risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo.
- Risiko Pasar atau Tingkat Bunga, Risiko dimana Nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga pasar jika dicairkan sebelum jatuh tempo.
- Risiko Likuiditas, Nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana Obligasi yang dimiliki Nasabah tidak bisa dijual kembali di pasar sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu.

Karakteristik Utama INDON34NEW

Nama Produk	Obligasi Negara Valas Seri INDON34NEW
Seri	INDON34NEW
Penerbit	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Dollar Amerika (USD)
Setelment I	10 September 2024
Tingkat Kupon	4.75% p.a
Jangka Waktu	10 Tahun
Tanggal Jatuh Tempo	10 September 2034
Frekuensi Pembayaran Kupon	Setiap 6 bulan sampai dengan jatuh tempo
Profil risiko	Moderat

Bagaimana Kinerja Dari INDON34NEW?



INDON34NEW merupakan salah satu seri obligasi negara yang diterbitkan dalam mata uang USD. Obligasi ini memiliki tenor tersisa 8,4 tahun dan akan jatuh tempo pada September 2034. Secara umum, kinerja INDON34NEW mengikuti pergerakan imbal hasil US Treasury. Kebijakan moneter longgar yang ditempuh oleh The Fed saat ini memberikan keuntungan bagi seri obligasi ini. Investor dapat memfokuskan investasi pada tenor menengah seperti INDON34NEW. Selain potensi kenaikan harga obligasi yang didukung oleh prospek cerah tahun ini, investor juga memperoleh kupon tetap yang dibayarkan secara *semi annual*. Pada saat laporan ini disusun, tingkat yield INDON34NEW berada di kisaran 4,82%, sehingga menjadi instrumen yang menarik untuk diinvestasikan di tengah prospek penurunan suku bunga akhir tahun.

Rekam jejak kinerja Obligasi tidak mencerminkan atau jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan. Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Obligasi.

Manfaat Produk

- Potensi keuntungan lebih dimana Nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan kupon yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka USD pada umumnya.
- Alternatif investasi Nasabah untuk diversifikasi portofolio yang memiliki potensi risiko kerugian yang lebih kecil, karena pelunasan dan pembayaran kupon obligasi sampai jatuh tempo dijamin oleh Undang-undang.
- Nasabah berpotensi memperoleh keuntungan (*capital gain*) atas kenaikan harga obligasi di pasar sekunder dengan memperhitungkan biaya transaksi dan perpajakan yang berlaku.
- Pendapatan kupon yang dibayarkan setiap 6 bulan oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo.

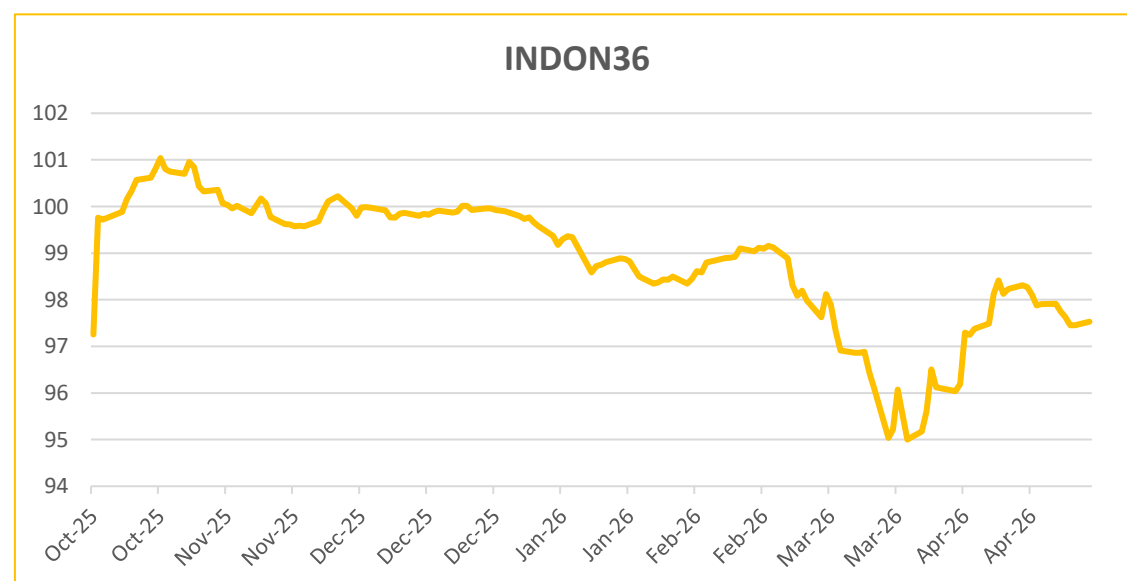
Risiko Produk

- Risiko Gagal Bayar, Merupakan risiko apabila investor tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo.
- Risiko Pasar atau Tingkat Bunga, Risiko dimana Nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga pasar jika dicairkan sebelum jatuh tempo.
- Risiko Likuiditas, Nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana obligasi yang dimiliki Nasabah tidak bisa dijual kembali di pasar sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu, atau Obligasi dapat dijual kembali pada harga diskon

Karakteristik Utama INDON36

Nama Produk	Surat Utang Negara Valas Seri INDON36
Seri	INDON36
Penerbit	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Mata Uang	Dollar Amerika (USD)
Setelment I	16 Oct 2025
Tingkat Kupon	4.90% p.a
Jangka Waktu	10 Tahun
Tanggal Jatuh Tempo	16 April 2036
Frekuensi Pembayaran Kupon	Setiap 6 bulan sampai dengan jatuh tempo
Profil risiko	Moderat

Bagaimana Kinerja Dari INDON36?



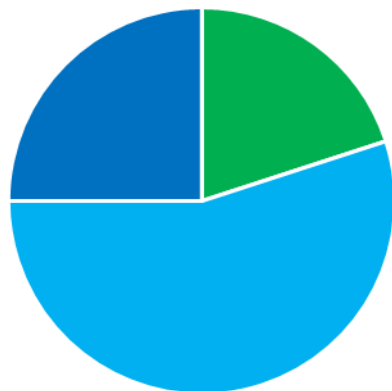
INDON36 merupakan salah satu seri obligasi negara yang diterbitkan dalam mata uang USD. Obligasi ini memiliki tenor tersisa 10 tahun dan akan jatuh tempo pada April 2036. Secara umum, kinerja INDON36 mengikuti pergerakan imbal hasil US Treasury. Kebijakan moneter longgar yang ditempuh oleh The Fed saat ini memberikan keuntungan bagi seri obligasi ini. Investor dapat memfokuskan investasi pada tenor menengah seperti INDON36. Selain potensi kenaikan harga obligasi yang didukung oleh prospek cerah tahun ini, investor juga memperoleh kupon tetap yang dibayarkan secara *semi annual*. Pada saat laporan ini disusun, tingkat yield INDON36 berada di kisaran 5,00%, sehingga menjadi instrumen yang menarik untuk diinvestasikan di tengah prospek penurunan suku bunga akhir tahun.

Rekam jejak kinerja Obligasi tidak mencerminkan atau jaminan atas kinerja masa datang. Sehubungan dengan risiko dalam dokumen ini, Nasabah disarankan menggunakan penilaiannya sendiri atau penasihat profesional jika diperlukan. Bank Danamon hanya bertindak sebagai agen penjual Obligasi.

PORTFOLIO ALLOCATION RECOMMENDATION

Risk Profile

Moderate



■ Cash ■ Short Term Bonds ■ Long Term Bonds

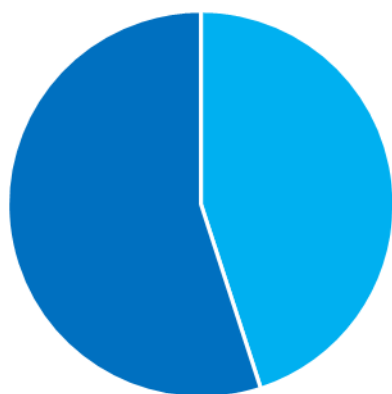
- Portfolio adalah contoh kombinasi produk sesuai dengan product focus kecuali untuk reksa dana pasar uang. Untuk pilihan produk lain bisa dilihat pada list product focus.
- Expected return dihitung berdasarkan analisa dari berbagai sumber yang diolah tim Wealth Advisory dan merupakan indikasi bukan kepastian
- Informasi mengenai prospectus dan Ringkasan informasi produk dapat dilihat melalui : <https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Reksadana>

MODERATE

Bobot	Asset Class	Portofolio*	Produk*	Expected Annualized Return**
25%	Money Market	Reksa Dana Pasar Uang	• SMMF	6.62%
50%	Short-Medium Tenor Bonds	Reksa Dana Obligasi & Obligasi Pemerintah	• ORI/SR/ST • MANUFIX • FR108 • INDON34 • Yield Discovery	
25%	Long Tenor Bonds	Reksa Dana Obligasi & Obligasi Pemerintah	• FR106 • ABF IBI Fund	

Risk Profile

Balanced



■ Cash ■ Short Term Bonds ■ Long Term Bonds

- Portfolio adalah contoh kombinasi produk sesuai dengan product focus kecuali untuk reksa dana pasar uang. Untuk pilihan produk lain bisa dilihat pada list product focus.
- Expected return dihitung berdasarkan analisa dari berbagai sumber yang diolah tim Wealth Advisory dan merupakan indikasi bukan kepastian
- Informasi mengenai prospectus dan Ringkasan informasi produk dapat dilihat melalui : <https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Reksadana>

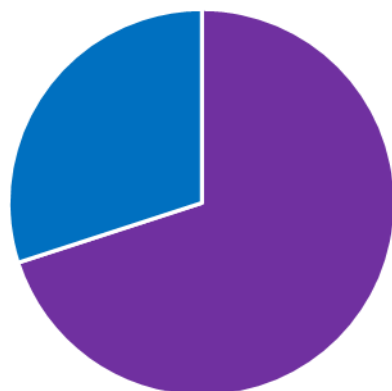
BALANCED

Bobot	Asset Class	Portofolio*	Produk*	Expected Annualized Return**
75%	Short-Medium Tenor Bonds	Reksa Dana Obligasi & Obligasi Pemerintah	• ORI/SR/ST • PRIMA USD • FR108 • INDON34NEW • ABF IBI Fund	7.47%
25%	Long Tenor Bonds	Reksa Dana Obligasi & Obligasi Pemerintah	• FR106 • INDON36	

PORTFOLIO ALLOCATION RECOMMENDATION

Risk Profile

Growth



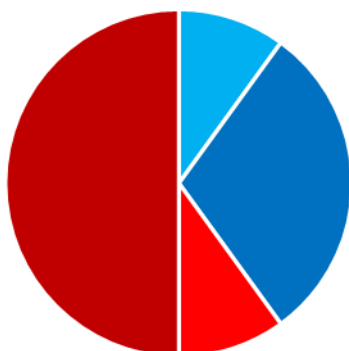
■ Cash ■ Short Term Bonds ■ Long Term Bonds

- Portfolio adalah contoh kombinasi produk sesuai dengan product focus kecuali untuk reksa dana pasar uang. Untuk pilihan produk lain bisa dilihat pada list product focus.
- Expected return dihitung berdasarkan analisa dari berbagai sumber yang diolah tim Wealth Advisory dan merupakan indikasi bukan kepastian
- Informasi mengenai prospectus dan Ringkasan informasi produk dapat dilihat melalui : <https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Reksadana>

GROWTH				
Bobot	Asset Class	Portofolio*	Produk*	Expected Annualized Return**
60%	Short-Medium Tenor Bonds	Reksa Dana Obligasi Pemerintah & Korporasi	<ul style="list-style-type: none"> • ORI/SR/ST • PRIMA USD • FR108 • INDON34NEW • ABF IBI Fund 	7.68%
40%	Long Tenor Bonds	Obligasi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • FR106 • INDON36 	

Risk Profile

Aggressive



■ Cash ■ Short Term Bonds ■ Long Term Bonds ■ Small-Mid cap ■ Big cap

- Portfolio adalah contoh kombinasi produk sesuai dengan product focus kecuali untuk reksa dana pasar uang. Untuk pilihan produk lain bisa dilihat pada list product focus.
- Expected return dihitung berdasarkan analisa dari berbagai sumber yang diolah tim Wealth Advisory dan merupakan indikasi bukan kepastian
- Informasi mengenai prospectus dan Ringkasan informasi produk dapat dilihat melalui : <https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Reksadana>

AGGRESSIVE				
Bobot	Asset Class	Portofolio*	Produk*	Expected Annualized Return**
30%	Short-Medium	Reksa Dana Pendapatan Tetap Obligasi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • PRIMA USD • FR108 • INDON34NEW • Yield Discovery • ABF IBI Fund 	12.58%
10%	Long Tenor Bonds	Obligasi Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • FR106 / ADON • INDON36 	
25%	Big Cap Equity	Reksa Dana Saham	<ul style="list-style-type: none"> • BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED • BATAVIA INDEX PEFINDO I-GRADE 	
35%	Small-Mid Cap Equity	Reksa Dana Saham	<ul style="list-style-type: none"> • BNP PARIBAS SOLARIS • SEF 	